



THE ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE FOUND IN OF MONSTER AND MEN ALBUM

**Ida Bagus Nyoman Yoga Sudika Putra¹, Desak Putu Eka Pratiwi²,
Komang Dian Puspita Candra³**

^{1,2,3}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Alamat Email: primatasocks@gmail.com, miss_puspita@yahoo.com

Abstrak: Judul penelitian ini adalah Analisis Bahasa Figuratif yang Ditemukan dalam Album Of Monster and Men. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis bahasa figuratif dan menganalisis makna bahasa figuratif yang tersampaikan dalam lagu-lagu Of Monster and Men dalam album berjudul My Head Is An Animal. Data dianalisis berdasarkan teori jenis-jenis bahasa figuratif dari Knickerbocker dan Reninger (1963). Knickerbocker dan Reninger membagi bahasa figuratif menjadi 10 jenis. Teori yang diusulkan oleh Leech (1981) diterapkan untuk menemukan maknanya. Ada tujuh jenis makna.

Kata Kunci: gaya bahasa, My Head Is An Animal, Of Monster And Men

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat bagi manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bahasa, manusia tidak akan pernah dapat berinteraksi. Oleh karena itu, bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Dalam tujuan kesusastraan, manusia menggunakan bahasa dalam berbagai cara, baik lisan maupun tulisan (verbal). Menurut Meyer (1997:1) sastra merupakan istilah yang menggambarkan teks tertulis yang ditandai dengan penggunaan bahasa yang cermat, termasuk fitur-fitur seperti metafora yang kreatif, frasa yang indah, sintaksis yang elegan, rima, dan aliterasi estetika. Pengarang bermaksud untuk membaca dirinya sendiri secara estetis dan dengan sengaja sedikit terbuka dalam interpretasi. Konsep belajar dan memahami sastra tidak hanya memahami bentuk bahasa atau ujaran, tetapi juga makna yang tersirat di dalamnya. Artinya, konsep sastra ingin membuat pembaca atau pendengar juga merasakan dan menangkap maknanya. Namun dalam beberapa kasus, terkadang pembaca merasa sulit untuk memahami makna ujaran karena kata, frasa, atau kalimat dalam menciptakan makna ujaran mengandung makna secara implisit.

Materi dan Metode

Data diambil dari lirik lagu Of Monster and Men. Data diambil dari satu album berjudul “My Head Is an Animal” yang terdiri dari 13 lagu seperti: Dirty Paws, Kings and Lionheart, Mountain Sounds, Slow and Steady, From Finner, Little Talks, Six Weeks, Love,Love,Love, Your Bones, Sloom, Lakehouse, Yellow Light, Numb Bears. Alasan memilih album “My Head is an Animal” dari Of Monster And Men sebagai sumber data karena dalam album tersebut terdapat lagu-lagu yang mengandung banyak bahasa kiasan dan lirik lagu dalam album ini menggunakan banyak diksi yang tidak biasa. Sebagian besar lirik lagu Of Monster And Men menceritakan tentang cinta dan nilai-nilai moral dalam tema mitologi Celtic. Untuk pengumpulan data, lirik lagu diambil dari <https://www.azlyrics.com/o/ofmonstersandmen.html>.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, jenis bahasa kiasan dalam lirik lagu Of Monster and Men dianalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Knickerbocker dan Renninger (1963). Kemudian, makna bahasa kiasan dalam lirik lagu Of Monster and Men dianalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Leech (1971).

Terdapat dua jenis metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian, yaitu metode formal dan informal. Metode formal berarti hasil penelitian disajikan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan angka. Metode informal berarti hasil penelitian disajikan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat. Metode ini bertujuan untuk memberikan penjelasan agar pembaca dapat memahami maksudnya dengan mudah.

Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan di sumber data. Penulis membahas analisis jenis bahasa kiasan yang ditemukan dalam lirik lagu Of Monster and Men. Menjawab masalah penelitian yang dinyatakan dalam bab sebelumnya. Bahasa kiasan adalah imajinasi yang memiliki lebih dari satu makna dan tidak dapat ditafsirkan secara harfiah. Analisis bahasa kiasan ini menerapkan teori yang diajukan oleh Knickerbocker dan Reninger (1963). Dalam

penelitian ini, penulis memberikan 13 lirik lagu karya Of Monster and Men yaitu Dirty Paws, Kings and Lionheart, Mountain Sounds, Slow and Steady, From Finner, Little Talks, Six Weeks, Love,Love,Love, Your Bones, Sloom, Lakehouse, Yellow Light, Numb Bears.

Dalam analisis ini, ada lima jenis bahasa kiasan yang digunakan dalam 13 lirik lagu Of Monster and Men. Yaitu personifikasi, metafora, simile, paradoks dan hiperbola. Ada 22 kalimat yang diidentifikasi menggunakan kelima jenis bahasa kiasan tersebut. Berdasarkan sumber data terdapat 11 kalimat yang tergolong personifikasi, 3 kalimat tergolong metafora, 3 kalimat tergolong simile, 2 kalimat tergolong paradoks, dan 3 kalimat tergolong hiperbola. Dalam analisis ini, teori yang digunakan untuk menganalisis makna adalah teori yang dikemukakan oleh Leech (1971).

Table 4.1 Tabel Data Dari Lirik Lagu Dalam Album *Of Monster and Men*

No	Figurative Language	Number of Case	Percentage
1	Personification	11	50%
2	Metaphor	3	15%
3	Simile	3	15%
4	Paradox	2	5%
5	Hyperbole	3	15%
SUM		22	100%

Data1

Hutan yang tadinya hijau
Diwarnai hitam oleh mesin pembunuh
(Dirty Paws-baris 20)

“Hutan yang tadinya hijau diwarnai hitam oleh mesin pembunuh” dianggap sebagai personifikasi. Personifikasi adalah pemberian sifat manusia kepada benda, hewan, atau ide abstrak (Knickerbocker dan Reninger, 1963: 367). Pengarang memberikan sifat manusia kepada benda mati, hewan, atau ide abstrak. Dalam frasa “mesin pembunuh”, pengarang ingin memberi tahu bahwa ada mesin yang dapat membunuh sesuatu. Dalam lirik “Hutan yang tadinya hijau diwarnai hitam oleh mesin pembunuh” pengarang ingin menjelaskan bahwa hutan hijau baru saja dibunuh oleh mesin. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan lirik “Diwarnai hitam” dalam hal ini, diwarnai hitam berarti hutan itu hancur. Warna hitam melambangkan kehancuran. Hutan yang biasanya hijau menjadi hitam karena dihancurkan oleh mesin.

Kalimat di atas memiliki makna konotatif. Menurut Leech (1981) makna konotatif adalah nilai komunikatif suatu ungkapan atas makna konseptualnya semata. Di sini pengarang ingin bercerita tentang fenomena penggundulan hutan. Frasa “mesin pembunuh” merujuk pada seseorang atau sesuatu yang menghancurkan hutan. Pengarang mengekspresikan fenomena ini dengan menggunakan personifikasi dalam lirik lagu tersebut. Kalimat “Diwarnai hitam oleh mesin pembunuh” menggambarkan bahwa hutan tidak lagi hijau atau akan dihancurkan.

Data 2

Hantu-hantu melolong muncul kembali
Di gunung yang dipenuhi rasa takut
(King and Lionheart-baris 9)

“Di gunung yang dipenuhi rasa takut” tergolong personifikasi. Menurut Knickerbocker dan Reninger (1963), personifikasi adalah pemberian sifat manusia kepada benda, hewan, atau ide abstrak. Pengarang memberikan sifat manusia kepada gunung yang merupakan benda mati. Di sini pengarang mempersonifikasikan gunung sebagai sesuatu yang dapat ditakuti. Seperti yang kita ketahui, gunung adalah benda mati yang tidak dapat diberikan sifat manusia. Rasa takut adalah perasaan manusia yang mengekspresikan rasa takut terhadap sesuatu. Di sini pengarang memberikan sifat manusia kepada gunung agar liriknya terdengar unik.

Kalimat di atas memiliki makna konotatif. Menurut Leech (1981) makna konotatif adalah nilai komunikatif suatu ungkapan atas makna konseptualnya semata. Di sini pengarang ingin menyampaikan bahwa setiap orang dapat merasa takut, bahkan orang yang sangat berkuasa pun dapat merasa takut terhadap sesuatu. Kata “perkasa” di sini berarti, orang-orang yang memiliki kelas sosial atau kekuasaan yang tinggi. Kalimat “Di gunung yang dipenuhi rasa takut” menggambarkan rasa takut yang dirasakan oleh gunung. Di sini penulis menggambarkan gunung sebagai orang-orang yang memiliki kekuatan sosial yang tinggi, karena dalam beberapa kasus, kata “gunung” secara konotasi menggambarkan keperkasaan. Penulis ingin menekankan bahwa semua orang

memiliki rasa takut. Rasa takut adalah perasaan yang tidak dapat disangkal oleh orang-orang, bahkan bagi orang-orang yang memiliki kelas sosial yang tinggi.

Data 3

Saya bergerak pelan dan mantap
Tetapi saya merasa seperti air terjun
(Lambat dan Mantap-baris 6)

Lirik “Tetapi saya merasa seperti air terjun” terdiri dari simile. Simile adalah keadaan perbandingan dua hal yang tidak sama yang diperkenalkan oleh kata-kata “seperti” atau “sebagai”. Simile adalah bahasa kiasan di mana perbandingan diungkapkan dengan penggunaan kata atau frasa tertentu seperti: seperti, sebagai (Knickerbocker dan Reninger, 1963:367). Penulis membandingkan dua hal yang berbeda dengan menggunakan kata “seperti”. Penulis membandingkan kata “saya” yang merujuk kepada penulis, dan kata “air terjun” yang berarti daerah tempat air jatuh dari ketinggian. Di sini penulis membandingkan dirinya dengan air terjun. Penulis menjelaskan bahwa ia merasa tidak nyaman, hal ini dapat dibuktikan dengan kalimat “Saya bergerak pelan dan mantap” dan “Tetapi saya merasa seperti air terjun” yang menjelaskan penulis mencoba untuk bertindak normal seperti biasanya tetapi merasa itu salah.

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Menurut Leech (1981) makna konotatif adalah nilai komunikatif suatu ungkapan atas makna konseptualnya semata. Di sini pengarang secara konotatif mengungkapkan ketidaknyamanannya. Pengarang berusaha membuat semuanya menjadi normal tetapi tidak pernah merasa lebih baik. Kalimat “I move slow and steady” dan “But I feel like a waterfall” menggambarkan bagaimana perasaannya dalam menjalani harinya. Pengarang merasa tidak nyaman dengan situasi yang dihadapinya, karena ia tidak dapat melakukan sesuatu seperti yang diinginkannya.

Simpulan

Setelah menganalisis dan membahas lirik lagu Of Monster and Men, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak jenis bahasa kiasan yang ditemukan dalam lirik-lirik tersebut. Ada 13 lagu sebagai sumber data. Dirty Paws, Kings and Lionheart, Mountain Sounds, Slow and Steady, From Finner, Little Talks, Six Weeks, Love,Love,Love, Your Bones, Sloom, Lakehouse, Yellow Light, Numb

Bears. Berdasarkan hasil analisis, terdapat lima jenis bahasa kiasan yang digunakan dalam 13 lagu lirik lagu Of Monster and Men. Yaitu personifikasi, metafora, simile, paradoks, dan hiperbola. Terdapat 22 kalimat yang diidentifikasi menggunakan kelima jenis bahasa kiasan tersebut. Berdasarkan sumber data terdapat 11 kalimat yang tergolong personifikasi, 3 kalimat yang tergolong metafora, 3 kalimat yang tergolong simile, 2 kalimat yang tergolong paradoks, dan 3 kalimat yang tergolong hiperbola.

Jenis bahasa kiasan yang dominan ditemukan dalam lirik lagu Of Monster and Men adalah personifikasi. Dapat ditunjukkan bahwa jenis bahasa kiasan yang paling dominan dalam lirik lagu Of Monster and Men adalah personifikasi. Penulis lagu mencoba memberikan sifat manusia ke dalam sesuatu dengan menggunakan personifikasi. Tujuan penggunaan personifikasi dalam lirik lagu Of Monster and Men adalah agar lirik lagu tersebut lebih menarik dan memberikan kesan estetis.

Rujukan

- Azlyric. (n.d.). *Of Monster And Men Lirycs*. Retrieved from: <https://www.azlyrics.com/o/ofmonstersandmen.html>
- Colston, H. L. 2015. *Using Figurative Language*. New York: Cambridge Unverity Press
- Firdaus, V. Y. 2016. *A Figurative Language in the Lyric of Superman Is Dead's Song, Compilation Album*. Thesis. Surakarta: State Islamic Institute (IAIN)
- Harifah, K. 2016. *Figurative Language Analysis in Five Jhon Legend's Song*. Thesis. Malang: Maulana Malik Ibrahim State University.
- Knickerbocker, Leslie, K. & Reninger, H. W. 1963. *Interpreting Literature*. New York: Holt Renihart and Winston inc.
- Leech, G. N. 1971. *Meaning and the English Verb*. London: Longman.
- Literary Devices (n.d.). *Defenition of Lyric*. Retrieved from: <https://literarydevices.net/lyric/>
- Listiani, H. 2015. "An Analysis of Figurative Language Found On song Lyric by Taylor Swift's "Speak Now Album". Thesis. Salatiga: State Institute for Islamic Studies.
- NPR. (June 20, 2012). *Of Monster And Men On World Café*. Retrieved from: <https://www.npr.org/2012/06/20/151044816/of-monsters-and-men-on-world-cafe>
- Oxford dictionary. Retrieved from: <https://en.oxforddictionaries.com>